

PEMANFAATAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
RAJA KINANTAN DI DESA SIBEROBAH KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi
Ilmu Administrasi Negara



OLEH

EDO OKTA NOVEL
NPM. 180411021

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 2022

TANDA PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EDO OKTA NOVEL

NPM : 180411021

Program Studi : Administrasi Negara S1

Judul Skripsi : PEMANFAATAN BUMDes (BADAN USAHA MILIK DESA) RAJA KINANTAN DI DESA SIBEROBAH KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

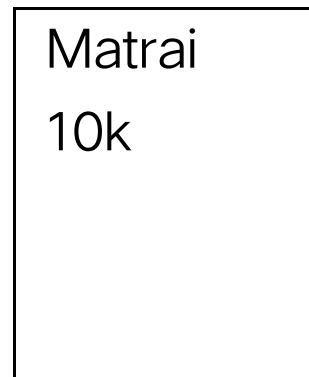
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya sediakan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplikan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

2022

pernyataan

Teluk Kuantan 27 Juni

Yang membuat



EDO OKTA NOVEL
NPM. 180411021

MOTTO

*“ Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”*

Abu Hamid Al Ghazali

“ Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari.”

Sir John Lubbock

“ Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran”

B. Yeats

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'alanim*. Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku Ayahanda Hasan Basri dan ibunda tercinta Warisnawati, yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada Putranya dalam tiap sujudnya. Terima kasih untuk Ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa. Serta adik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Untuk sahabatku yang sama-sama berjuang (Alvino Dinata, Gusti Parsetyo, Fikri Junando, Sandi Karnelis, Sa' ban Hafizul, Adelia, Riski Nanda, Cindi Melenia, Weli Rahma Desti, Indriani, Putri Wahyuni, Ezi Riska Putri Dan Replyno Akbar) terima kasih kalian selalu ada untukku, semangat dari kalian takakan mungkin aku sampai di sini. Terima kasih juga kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung hingga sampai saat ini.

Terima kasih banyak untuk bapak Sarjan, S.Sos, M.Si dan Desriadi, S.Sos, M.Si yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses bimbingan. Dan kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi penelitian.

Terima kasih banyak untuk semuanya karna jasa kalian sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang Amin.

ABSTRAK

PEMANFAATAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) RAJA KINANTAN DI DESA SIBEROBAH KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

EDO OKTA NOVEL
NPM. 180411021

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usahayang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Pada awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan munculnya pandemic virus corona atau covid 19 yang menyerang secara global di hampir seluruh dunia termasuk Indonesia, yang mengakibatkan lumpuhnya kehidupan baik segi social, politik dan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan studi langsung di lapangan adapun informan dalam penelitian ini adalah perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 10 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik ingin digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik dan hasilnya sangat bermanfaat untuk perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Pemanfaatan; BUMDes;

ABSTRACT

UTILIZATION OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMDES) RAJA KINANTAN IN SIBEROBAH VILLAGE OF GUNUNG TOAR DISTRICT OF KUANTAN SINGINGI REGENCY

By:

EDO OKTA NOVEL
NPM. 180411021

Village Owned Enterprises (BUMDes) is a village business institution managed by the community and village government in an effort to strengthen the village economy and formed based on the needs and potential of the village. The workings of BUMDes is by accommodating the economic activities of the community in the form of institutions or business entities that are managed professionally, but still rely on the original potential of the village. This can make people's efforts more productive and effective. At the beginning of 2020, the world was shocked by the emergence of the coronavirus pandemic or covid 19 that attacked globally in almost the entire world including Indonesia, resulting in the paralysis of life both socially, politically and economically.

This research uses qualitative descriptive methods. With direct study into the field, the informants in this study are village devices and community leaders in Siberobah Village of Gunung Toar District of Kuantan Singingi Regency which numbered 10 people. While the

sampling technique used is purposive sampling which is a technique that wants to be used if the sample members are specifically selected based on the purpose of the research. With data collection techniques using interview methods and documentation.

Based on the results of the study, it can be understood that the utilization of the Raja Kinantan Village Owned Enterprise (BUMDes) in Siberobah Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency has been going well and the results are very beneficial for the economy and welfare of the village community.

Keywords: Utilization; BUMDes;

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **PEMANFAATAN BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) RAJA KINANTAN DI DESA SIBEROBAH KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Ucapan salawat dan salam, Allahummasalli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad, semoga Allah melimpahkan kepada junjungan alam Nabi

besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kejalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan Skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisnya.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi, S.K.M.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Desriadi S.Sos., M.Si sebagai Pembimbing 1 yang telah mendidik penulis memberikan saran dan masukan selama pembuatan proposal dan
5. Bapak Sarjan, S.Sos.,M.Si sebagai pembimbing ke 2 yang telah membimbing dan memberikan waktu serta saran bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial serta Civitas kelembagaan yang telah memberikan ilmu, membantu kepengurusan, dan atas nama besar nama lembaga penulis di bangku perkuliahan.

7. Keluarga penulis terutama kedua orang tua ayahanda dan ibunda yang telah membimbing, mengarahkan dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi.

Semoga Allah Subhanallata'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan, dalam setapak siri terdapat hati yang bersih, dalam seulas pinang budi bik dikenang-kenang, didalam sejolet kapur yang terdapat hati yang jujur, didalam tembakau yang secawan hendak menyambung tali persaudaraan.

Teluk Kuantan,
Penulis

EDO OKTA NOVEL
NPM. 180411021

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1. Aspek Teoritis	5
2. Aspek Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep dan Teori	7
2.1.1 Teori Administrasi Negara	7
2.1.2 Manajemen dan Organisasi	10
2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.1.4 Pemerintahan Desa	15
2.1.5 Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	17
2.1.6 Kelembagaan dan Peran Kelembagaan ..	18
2.1.7 Badan Usaha Desa (BUMDes)	18
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Definisi Operasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23

3.2 Informan	23
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Lokasi Penelitian	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Analisa data	27
3.8 Jadwal Penelitian	29
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Sejarah Desa Siberobah	31
4.2 Demografi	31
4.2.1 Batas Wilayah Desa	31
4.2.2 Luas Wilayah Desa	31
4.2.3 Orbitrasi	31
4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.3 Keadaan Fasilitas Umum	32
4.4 Tempat Beribadah Desa Siberobah	33
4.5 Kondisi Pemerintah	33
4.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan	38
4.6.1 Pendirian, Nama, Tempat Kedudukan, Wilayah Kerja dan Jangka Waktu	39
4.6.2 Azas dan Prinsip	39
4.6.3 Visi dan	40
4.6.4 Maksud dan Tujuan	41
4.6.5 Tugas dan Fungsi	42
4.6.6 Bentuk dan Sifat	42
4.6.7 Status Kepemilikan dan Kewenangan	42
4.6.8 Permodalan	44
4.6.9 Kegiatan Usaha	44
4.6.10 Landasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	45
4.6.11 Rician Pendapatan dan Pengeluaran	46

BAB V HASIL PENELITIAN	49
5.1 Identitas Informan	49
5.1.1 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	49
5.1.2 Informan Berdasarkan Tingkat Usia	50
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
5.2.1 Indikator Meningkatkan PAD Desa	51
5.2.1.1 Membantu Penstabilan Anggaran Desa ..	51
5.2.1.2 Meningkatkan Anggaran Kebutuhan Untuk Masyarakat	54
5.2.2 Indikator Meningkatkan Perekonomian Desa	57
5.2.2.1 Manfaat BUMDes dalam meningkatkan Perekonomian Desa	57
5.2.2.2 Pengaruh BUMDes Untuk Peningkatan Perekonomian	59
5.2.3 Indikator Menjadi Tulang Punggung Dan Pemerataan Ekonomi Desa	61
5.2.3.1 BUMDes Memenuhi Ekonomi Masyarakat	62
5.2.3.2 BUMDes Mampu Menstabilkan Pendapatan Dan Perekonomian Desa	64
5.2.3.3 BUMDes Mampu Mensejahterakan Masyarakat	66
5.2.4 Indikator Menciptakan Lapangan Kerja	68
5.2.4.1 Pengaruh BUMDes Untuk Masyarakat	

Yang Tidak Bekerja	68
5.2.4.2 BUMDe Memberikan Pengalaman Dalam Pengelolaan Usaha	70
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Siberobah	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Siberobah	35

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Tabel Operasional	21
Tabel 3.1	Informan BUMDes pada Masa Pandemi	24
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Siberobah Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2	Fasilitas Umum Yang Terdapat di Desa Siberobah .	32
Tabel 4.3	Jumlah Tempat Beribadah di Desa Siberobah	33
Tabel 4.4	Tabel Pendapatan BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah	47
Tabel 4.5	Tabel Pengeluaran BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah	47
Tabel 5.1	Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin .	49
Tabel 5.2	Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Usia	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakekatnya menurut Sudarman Ali (1992:23) bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Tujuannya, adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik ditingkat provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbang dari ekonomi pedesaan yang kuat berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas.

Pengembangan basis ekonomi dipedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi desa. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak

berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan dengan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa.

.BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya oleh masyarakat desa. Yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha

masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi ditingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat ditingkat desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggungjawab atas masyarakat.

Pendirian BUMDes adalah terobosan baru yang patut diapresiasi. Setidaknya BUMDes menjadi bentuk baru kepemilikan bisnis masyarakat yang dapat mendorong proses pemerataan ekonomi sampai ke desa-desa yang selama ini sering terabaikan. Namun, hal yang perlu ditegaskan dan menjadi perhatian adalah pada saat BUMDes akan didirikan. Ada mekanisme yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang harus dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan

agar BUMDes berdiri berlandaskan kekuatan hukum sehingga dapat menjalankan aktifitasnya. desa yang serius memaksimalkan potensi BUMDes akan menuangkan aturan formalnya dalam Peraturan Desa.

Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi merupakan desa yang sudah mempunyai BUMDes dan telah berjalan selama setahun yang diber nama BUMDes Raja Kinantan. BUMDes Desa Siberobah mempunyai 2 unit usaha yang mana diantaranya adalah bergerak di bidang pengelolaan air bersih isi ulang. Kini dengan hadirnya BUMDes Raja Kinantan warga Siberobah sudah tidak kesulitan lagi dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih untuk keperluan sehari-hari. BUMDes Desa Siberobah selain dalam bidang Isi Ulang Air Bersih juga bergerak di bidang cucian kendaraan, dan masih ada lagi unit-unit yang telah direncanakan oleh pengelola BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Siberobah.

BUMDes Siberobah secara resmi berdiri pada tahun 2018 dengan sejarah pendirian yang panjang. Pendirian BUMDes Siberobah diprakarsai oleh masyarakat desa Siberobah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dan Pemerintah Provinsi Riau. Selanjutnya BUMDes Siberobah ini berkembang dengan pesat dan

mampu untuk memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Untuk mencapai tujuan kesejahteraan dan memperbaiki perekonomian desa, banyak hal yang telah dilakukan Badan Usaha Milik Desa tersebut salah satunya adalah memaksimalkan potensi pada Isi Ulang Air Bersih. Tujuan khusus penelitian ini adalah membuka cakrawala pengetahuan berbagai pihak baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat umum. Urgensi penelitian ini diperlukan sebuah riset untuk membuktikan pemanfaatan BUMDes telah berhasil atau tidak sebagai program pemberdayaan kesejahteraan masyarakat dan mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya BUMDes didesa tersebut.

Dari titik tolak tersebut penulis tertarik untuk mengangkat isu ini sebagai penelitian dengan judul “ **Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan Di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**” .

1.2 Rumusan Masalah

Supaya penelitian terfokus pada penelitian yang diteliti oleh penulis, maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu hanya pada bagaimana pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan tanggapan masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui tanggapan masyarakat dengan adanya BUMDes di Desa Siberobah.

1.3.2 Untuk mengetahui manfaat BUMDes di Desa Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

1.4.1.1 Untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti pemanfaatan BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.1.2 Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai manfaat BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Aspek Praktis

1.4.2.1 Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai Dampak Badan Usaha Milik Desa BUMDes bagi kesejahteraan masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2.2 Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

1.4.2.3 Untuk menemukan manfaat BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) pada masa pandemi di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Anggara (2013.15) Ilmu Administrasi Negara adalah Ilmu Pengetahuan cabang ilmu administrasi yang secara khas melakukan studi (kajian) terhadap fungsi intern dan ekstern struktur-struktur dan proses-proses yang terdapat di bagian yang sangat penting daripada sistem dan aparatur pemerintahan. Secara singkat, disebut administrasi Negara. Dalam bahasa Inggris disebut *public administration*, namun lebih tepat disebut *state administration*, dan dalam Bahasa disebut *openbaar bestuur*.

Dalam bahasa sehari-hari, administrasi Negara disebut juga pemerintahan. Asalkan tidak dicampuradukkan dengan pemerintahan yang sifatnya eksekutif atau politik kenegaraan.

Didalam sambutan pemerintah mengenai Undang-Undang Nomor 9 tahun 2004 disebut bahwa “ Pemerintah diberi wewenang untuk melakukan perbuatan tata usaha negara yang dapat dikelompokkan dalam tiga macam perbuatan, yaitu:

1. Mengeluarkan keputusan
2. Mengeluarkan peraturan
3. Melakukan Perbuatan Materill

Pandangan tersebut berdasarkan segi hukum negara (*staatsrecht* dalam arti luas). Pada saat ini, organisasi setiap negara modern terdiri dari tiga lapisan, yaitu:

1. *Organisasi negara*, terdiri atas lembaga-lembaga dan pranata konstitusional (ditentukan adanya oleh Undang-Undang Dasar), secara langsung atau tidak langsung, yang berkait satu sama lain sedemikian rupa sehingga merupakan “struktur” negara.
2. *Organisasi pemerintahan*, terdiri atas semua pejabat yang berkaitan satu sama lain seperti suatu jaringan (*network*) dan masing-masing berwenang mendapatkan policy politik negara menurut tingkatan dan wilayah atau bidang masing-masing.
3. *Organisasi administrasi*. Negara yang melaksanakan dan menyelenggarakan policy-policy dan keputusan-keputusan pemerintah menurut hukum administrasi negara yang berlaku, dan untuk mudahnya sering juga disebut “organisasi pemerintah” sebab setiap pejabat pemerintah merangkap sebagai administrator negara.

Dalam ilmu administrasi menurut Syafiie (2013:78), administrasi berarti pimpinan dan pengendalian organisasi secara keseluruhan. Sehubungan dengan pengertian administrasi tersebut tampaknya mudah, tetapi dalam praktiknya sulit karena membahas suatu negara secara keseluruhan. Definisi atau rumusan tersebut tampaknya mudah, tetapi dalam praktiknya sulit karena suatu Negara Besar seperti Negara Republik Indonesia mempunyai ribuan unit organisasi administrasi Negara yang besar atau kecil. Dengan perkataan lain terdapat ribuan administrator Negara, yang masing-masing menjalankan administrator Negara Republik Indonesia menurut kedudukan masing-masing dalam kerangka Organisasi Negara Republik Indonesia. Kedudukan administrator tersebut bertingkat-tingkat. Ada administrator yang menjadi kepala "holding" ada yang berkedudukan sebagai coordinator, yang berkedudukan sebagai kepala gabungan, ada yang berkedudukan sebagai kepala kantor besar membawahi berbagai kantor cabang.

Inti ilmu administrasi negara Indonesia modern diambil dari ajaran-ajaran yang berasal dari Amerika Serikat, yakni *public and business administration, management science, policy science* dan sebagainya. Tambahannya diambil dari ajaran-ajaran yang berasal dari

Indonesia, dan dari Eropa Barat, terutama Belanda dan Prancis, yakni berupa ilmu-ilmu aspek administrasi negara tersebut.

Adapun ilmu-ilmu aspek negara Indonesia yang terpenting sebagai berikut:

1. Ilmu keuangan negara (*public finance*)

Ilmu keuangan negara adalah ilmu keuangan mengenai aspek-aspek finansial dari administrasi negara, dan merupakan bagian dari ilmu ekonomi politik (*political economic*), yakni cabang ilmu ekonomi baru yang dikembangkan bersama oleh pemerintah dan policy kedalam suatu *cost-benefit perspective*.

2. Ilmu hukum administrasi negara

Yang harus dibahas adalah hukum mengenai organisasi pemerintahan (administrasi negara), pembagian wewenang sebagai salah satu instrumen yuridis untuk mengembangkan dan menjalankan policy pemerintah, penetapan-penetapan, dan perlindungan hukum warga dan badan masyarakat terhadap perbuatan pejabat negara.

3. Sosiologi pemerintahan

Yang harus dibahas adalah sosiologi pemerintahan rural dan sosiologi pemerintahan urban. Pada keduanya, sorotan dan

kupasan dilakukan terhadap kelangsungan proses pemerintah dan struktur pemerintahan dalam berbagai konteks.

4. Ilmu ekonomi pembangunan

Setiap pejabat pemerintah/administrasi negara harus mempunyai pengetahuan ekonomi yang cukup memadai dengan kedudukannya, walaupun hanya bersifat dasar. Pada saat ini, yang paling cocok bagi Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, adalah ajaran dan teori ilmu ekonomi pembangunan.

2.1.2 Manajemen dan Organisasi

Secara umum, pengertian manajemen menurut Khaerul Umam(2012.13) adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang-orang lain (*getting things done through the effort of other people*). Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai, dan adanya kerjasama dalam mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan secara etimologi, ada beberapa definisi mengenai manajemen, diantaranya dikemukakan oleh George R. Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan

atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kerah tujuan organisasi atau maksud yang nyata (George: 2000.18).

Menurut Andrew Fikun (2000.22) manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Jadi manajemen Koontz (1990.5) adalah suatu proses yang dilakukan agar sesuatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik secara personal maupun material secara efektif dan efisien.

Peneliti akan mengemukakan pengertian organisasi dari beberapa ahli. Adapun pengertian organisasi menurut para ahli diantaranya dikemukakan oleh Sukarna (2011.77), dalam bukunya Filsafat Administrasi, menjelaskan organisasi sebagai berikut setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan

dalam ikatan yang terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau kelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Dimock dalam tangkilisan dalam bukunya Manajemen Publik, mendefinisikan organisasi sebagai berikut: organisasi adalah suatu carayang sistematis untuk memadkan bagian-bagian yang saling tergantung menjadi suatu kesatuan yang utuh dimana kewenangan, koordinasi,dan pengawasan dilatih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen organisasi Syukur (2011.33-34) adalah proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, mengendalikan dan memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran yang sistematis untuk memadukan bagian-bagian yang saling tergantung menjadi suatu kesatuan yang utuh diaman kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dilatih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan yanglainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam

organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan.

Fungsi manajemen beraneka ragam seperti Fattah (2008.24) perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, komunikasi, kepemimpinan, penanggung jawaban resiko, pengambilan keputusan dan pengawasan.

2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber-sumber daya lainnya yang efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Faktor manajemen sumber daya manusia terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kompensasi, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

1. Perencanaan

Perencanaan SDM (Sumber Daya Manusia) menurut Wukir (2013.45) adalah perencanaan tenaga kerja secara

efektif dan efisiensi agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan membantu terwujudnya tujuan perusahaan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasikan semua karyawan dengan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagian organisasi.

3. Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dan efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah kegiatan pengendalian semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana.

5. Pengadaan

Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

6. Pengembangan

Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.

7. Kompensasi

Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu keniscayaan dari setiap institusi atau perusahaan yang menginginkan adanya kelangsungan hidup dan antisipasi perubahan lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal. Pengembangan sumber daya manusia menyiapkan para individu untuk bertanggungjawab terhadap

pekerjaan dimasa yang akan datang. Pada saat yang sama, merupakan suatu cara yang efektif untuk menghadapi beberapa tantangan yang mencakup keusangan karyawan, perubahan sosioteknik dan perputaran tenaga kerja.

2.1.4 Pemerintahan Desa

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan desa sebagai pemerintah terendah langsung dibawah kepala desa atau lurah yang menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri dan terdisi atas kepala desa dan lembaga musyawarah desa.

Desa menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (23) tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut:

“ Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain,selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan , kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Penyelenggaraan pemerintah yang baik harus sejalan dengan asas pengaturan desaa sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, antara lain

kepastian hukum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman serta partisipasi. Dalam melaksanakan pembangunan desa diutamakan nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Menurut *R. Bintaro*(2002.33)dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Geografi Desa*, unsur-unsur desa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam penyusunan definisi desa, unsur-unsur tersebut yakni:

- a. Unsur daerah, dalam artian tanah-tanah produktif, beserta penggunaannya, termasuk juga unsur lokasi, luas dan batas yang merupakan unsur geografi setempat.
- b. Penduduk, dalam hal ini meliputi jumlah, pertambahan, kepadatan, penyebaran dan mata pencaharian penduduk setempat.
- c. Tata kehidupan, dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan-ikatan pergaulan tata desa. Jadi seluk beluk kehidupan masyarakat (*rural society*).

Pembangunan desa ialah upaya-upaya untuk tercapainya kenaikan kesejahteraan hidup bagi individu maupun masyarakat luas.

Pembangunan merupakan segala upaya terus menerus ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat yang belum baik, atau memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Pelaksanaan Pembangunan Desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong-royong, dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa, dalam pengawasan masyarakat desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan, dan juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan berbasis masyarakat, secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan sebesar-besarnya memanfaatkan potensi sumber daya alam (alam, manusia, kelembagaan, nilai-nilai sosial budaya, dll)

Pembangunan memng tugas dari pemerintah namun bukan berarti bahwa tidak ada andil dari masyarakat baik dari tahap perencanaan, proses pembangunan dan pengawasan. Pembangunan yang baik ian pembangunan yang berpusat kepada masyarakat agar

pembangunan yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

2.1.5 Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Visi pembangunan yang mengutamakan manusia sangat relevan karena adanya pergeseran peranan pemerintah dalam konteks pembangunan, yang pada hakekatnya dilaksanakan oleh masyarakat. Sejak perencanaan hingga implementasi dan pemanfaatannya, peranan masyarakat yang menonjol. Peran itu lebih efektif apabila masyarakat juga berperan dalam penggunaan alokasi anggaran. Korten (2002:242-245) mengemukakan bahwa pembangunan itu sendiri haruslah merupakan suatu proses belajar, yaitu maksudnya peningkatan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif yang tidak hanya menyesuaikan diri pada perubahan, melainkan juga untuk mengarahkan perubahan itu sehingga sesuai dengan tujuan sendiri.

Hakekat pemberdayaan masyarakat adalah upaya dan proses yang dilakukan supaya masyarakat memiliki keleluasaan dalam menentukan pilihan-pilihan dalam hidupnya yang lebih khas dan lokal. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagi kegiatan pembangunan desa. Mereka dapat menggerakkan segala potensi yang dimilikinya

untuk dapat turut mewarnai hasil pembangunan yang diharapkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

2.1.6 Kelembagaan dan Peran Kelembagaan

Menurut Mubyarto (2005:45), yang dimaksud lembaga adalah organisasi atau kaedah-kaedah baik formal maupun informal yang mengatur perilaku dan tindakan anggota masyarakat tertentu baik dalam kegiatan-kegiatan rutin sehari-hari maupun dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu.

Peran kelembagaan sangat penting dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat, untuk itu unsur kelembagaan perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan potensi desa guna menunjang pembangunan desa. Dengan adanya kelembagaan petani dan ekonomi desa sangat terbantu dalam hal mengatur silang hubungan antar pemilik input dalam menghasilkan output ekonomi desa dalam mengatur distribusi dari output tersebut.

2.1.7 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengertian BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri NO. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDes adalah atas prakarsa masyarakat desa.

BUMDes menurut Sudirman Ali (2005:23) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersil (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

Petugas pembangunan masyarakat adalah seseorang yang memberi semangat dan kemampuan kepada masyarakat, agar supaya masyarakat bekerjasama secara teratur dan berdaya-guna.

Tujuan pendirian BUMDes menurut UU No 06 Tahun 2014 Tentang Desa, diantaranya sebagai berikut:

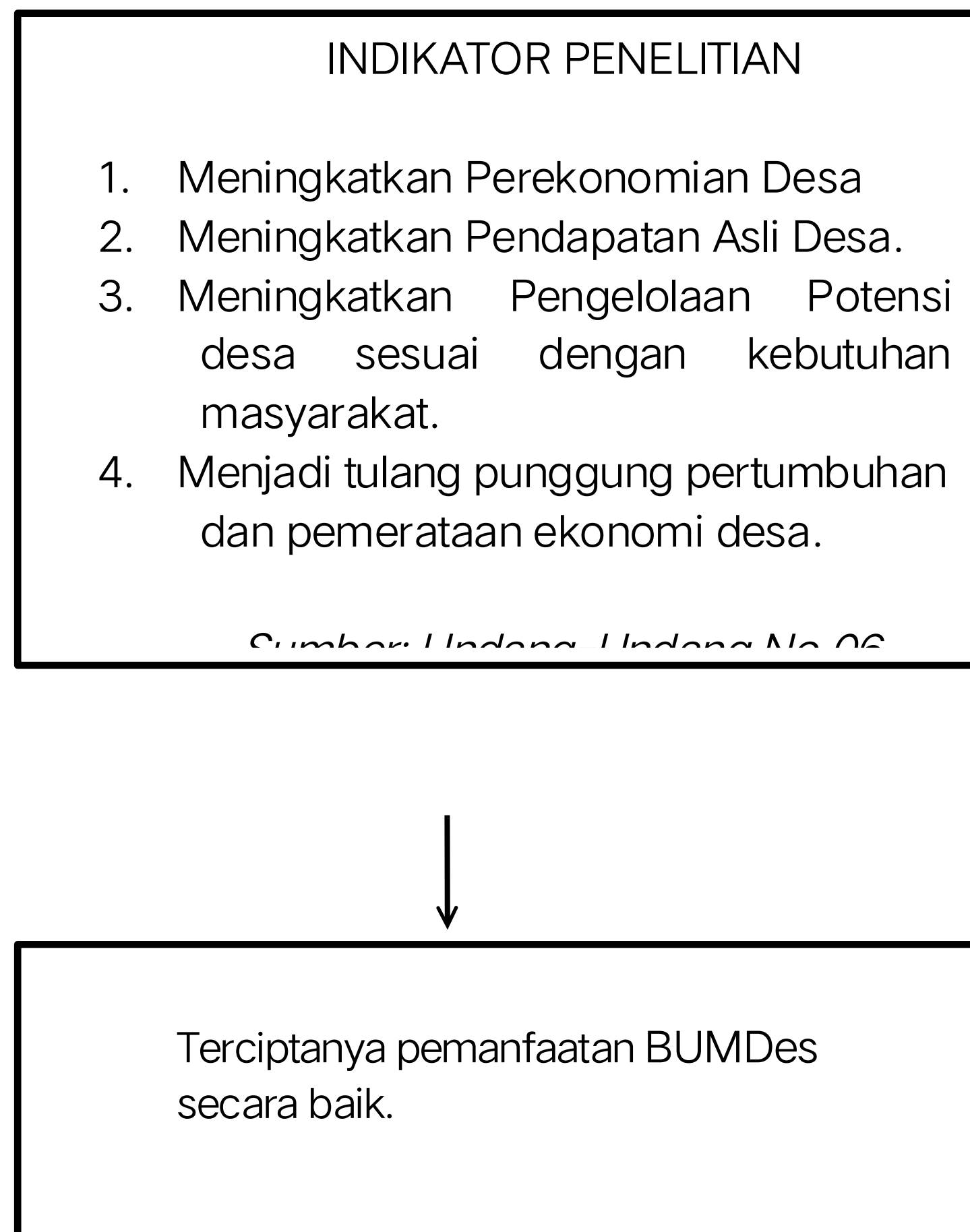
1. Meningkatkan Perekonomian Desa
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
3. Meningkatkan Pengelolaan Potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

BUMDes yang merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

2.2 Kerangka Pemikiran

Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) di Desa Siberobah Kecamatan
Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi





Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1: Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemanfaatan BUMDes	1. Meningkatkan Perekonomian Desa	Mampu membantu membantu menstabilkan anggaran desa. Dapat meningkatkan anggaran kebutuhan masyarakat yang memerlukan.
	2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.	dapat menciptakan sumber lokal yang bermanfaat untuk masyarakat. dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara mandiri.
	3. Meningkatkan Pengelolaan Potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	terpenuhi ekonomi masyarakat secara merata. pusat pendapatan dan perekonomian masyarakat. mampu memberikn kesejahteraan untuk semua masyarakat.
	4. Menjadi tulang punggung	tidak adanya pengangguran di

	pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.	desa. dapat memberikan pengalaman kepada masyarakat dalam mengelola usaha.
--	--	---

2.3 Definisi Operasional

a. Administrasi Negara

Ilmu pengetahuan tentang pemerintahan yang melakukan kajian tentang fungsi dan proses-proses yang terdapat pada bagian yang sangat penting didalam aparatur pemerintahan.

b. Manajemen

Ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

c. Organisasi

Organisasi sebagai suatu struktur dan kebiasaan dalam hubungan antar orang-orang pada suatu sistem administrasi.

d. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Suatu badan usaha desa yang memiliki kebersamaan antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan

perekonomian

daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dalam hal ini adalah untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal Desa Siberobah sehingga dapat menemukan pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bagi masyarakat desa.

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya hasil wawancara Sugiono (2017.11)

3.2 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto,2010.188). Sedangkan menurut Moelong, Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Moelong, 2006.132)

Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang

ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiono,2017.96)

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 :Informan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Informan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Kepala Desa Siberobah	1 orang	10%
2	Ketua BUMDes Desa Siberobah	1 orang	10%
3	Anggota BUMDes Desa Siberobah	1 orang	10%
5	Pengurus BUMDes	7 orang	70%
Jumlah		10 orang	100%

Sumber: Data Olahan Penulis 2021

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebagaimana dimaksud oleh Sugiono (2012:54) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Pemanfaatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Raja Kinantan di Desa Siberobah.

Alasan peneliti memilih meneliti tentang Pemanfaatan (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa pada Masa Pandemi di Desa Siberobah ini adalah ingin mengeksplorasi BUMDes yang ada pada desa tersebut. Yang mana Desa Siberobah ini terbilang agak jauh dari jangkauan kota dan terletak di seberang Sungai Kuantan. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana keberlanjutan pengelolaan BUMDes yang telah dan akan berjalan pada Masa Pandemi saat ini. Peneliti ingin membuktikan bahwa

BUMDes bermanfaat bagi masyarakatnya, dan manfaat apa saja yang bisa peneliti peroleh dalam eksplorasi BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung di lapangan ketika penelitian dilakukan. Data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terhadap Kepala Desa Siberobah, Ketua BUMDes, Anggota BUMDes dan masyarakat pengguna BUMDes.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan pertanggungjawaban BUMDes, profil BUMDes, data penduduk Desa Siberobah yang meliputi data tingkat kesejahteraan, tingkat pengangguran, dll. Serta

data-data lain yang terkait dengan BUMDes yang peneliti peroleh dari media publik.

3.4 Fokus penelitian

Tidak ada satupun penelitian yang dilakukan tanpa adanya fokus. Ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapainya dalam menetapkan fokus adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Sebagaimana tercantum dalam judul penelitian ini, maka lokasi penelitian ini adalah di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana si pewawancara mengajukan pertanyaan untuk di jawab oleh narasumber. Peneliti melakukan komunikasi langsung dengan Kepala Desa, Ketua BUMDes, Anggota BUMDes dan Tokoh Masyarakat Desa Siberobah Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisa Data

Pengumpulan data, adalah mencari, mencatat, serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen lapangan yang berkaitan dengan pemanfaatan BUMDes Raja Kinantan di Desa Siberobah.

- a. Reduksi data, yaitu peneliti mereduksi dan memilah data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kaeran data yang diperoleh dari lapangan masih kompleks dan bersifat mentah.
- b. Verifikasi dan kesimpulan, yaitu pengambilan kesimpulan diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan. Permasalahan penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut Sugiono, (2019:148) Setelah data diolah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

00 - 1,89	= Tidak Baik
1,90 - 2,97	= Kurang Baik
2,80 - 3,69	= Cukup Baik
3,70 - 4,59	= Baik
4,60 - 5,00	= Sangat Baik

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis dilapangan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner bahwasanya jawabannya yaitu Pemanfaatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Raja Kinantan di Desa Siberobah cukup baik, karena dengan berdirinya BUMDes Raja Kinantan

ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa, meningkatkan perekonomian desa, mampu menjadi tulang punggung dan pemerataan ekonomi desa, dan juga dapat menciptakan lapangan kerja.

Walaupun hasil dari BUMDes tidak begitu besar terlihat, tetapi setidaknya BUMDes telah mampu menciptakan Desa Siberobah menjadi desa yang mandiri tanpa harus bergantung sepenuhnya kepada dana desa. Dan juga dengan adanya BUMDes ini dapat mensejahterakan masyarakat dengan memberikan apa yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat itu sendiri.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian tentang Pemanfaatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Raja Kinantan di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2022																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Siberobah

Desa Siberobah adalah desa pada mulanya bernama kebanjaran dan bukan desa, pada awalnya adalah berasal dari kawasan Kenegerian Toar yang dipimpin oleh ketua banjar atau pak bonjar, suatu daerah di Provinsi Riau yang dulunya termasuk salah satu desa yang berada dibawah naungan Kabupaten Indragiri Hulu yang beribukotakan Rengat, baru kemudian pada tahun 1960 penduduk yang berdomisili di banjaran ini didefenisikan menjadi sebuah desa yang bernama Desa Siberobah.

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Siberobah adalah sebagai berikut, Bapak. H.Sutan Pariman, beliau memimpin cukup lama yaitu selama 32 tahun (1965-1997). Pada tahun 2000 diadakan pemilihan kepala desa dan terpilih lagi bapak H. Sutan Pariman dengan Sekretaris Desa pada waktu itu Sapru Ependi. Pada tahun 2001 pelaksanaan jabatan sampai tahun 2007. Dan pada tahun 2008 diadakan pemilihan kepala desa kembali dan terpilih Bapak Amirudin sebagai kepala desa Siberobah dengan sekretaris desa bapak

Edi warman. Pada akhir jabatan bapak Amirudin sebagai kepala desa pada tahun 2013 dan diadakan lagi pemilihan kepala desa tahun 2013 yang mana akhirnya terpilih bapak Marpinis dan dengan sekretaris desa Bapak Edi Warman.

4.2 Demografi

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Siberobah

Sebelah Utara	: Desa Bandar Alai
Sebelah Selatan	: Desa Teberau Panjang
Sebelah Barat	: Sungai Kuantan
Sebelah Timur	: PT. Duta Palma Nusantara

4.2.2 Luas Wilayah Desa

1.	Permukiman	: 19,0 KM ²
2.	Pertanian Sawah	: 150 ha
3.	Ladang/tegalan	: 375 ha
4.	Perkebunan	: - ha
5.	Hutan	: - ha
6.	Rawa-rawa	: - ha
7.	Perkantoran	: 1 ha
8.	Sekolah	: 1 ha
9.	Jalan	: 20 Km
10.	Lapangan Sepak Bola	: 1,5 ha

4.2.3 Orbitrasi

1.	Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 2 KM
----	--------------------------------------	--------

2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 15 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 65 Menit

4.2.4 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Siberobah Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	275 Orang
2	Perempuan	268 Orang
Total		543 Orang

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Seperti yang terdapat pada tabel diatas jumlah keseluruhan penduduk di Desa Siberobah berjumlah 543 orang. Yang mana terdiri dari 275 orang laki-laki dan 268 orang perempuan.

4.3 Keadaan Fasilitas Umum

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar kegiatan.

Fasilitas umum yang terdapat di Desa Siberobah yaitu :

Tabel 4.2 Fasilitas Umum Yang Terdapat di Desa Siberobah

No	Fasilitas Umum	Jumlah
1	SD	1
2	MDA	1
3	Pasar	1
4	Balai Pertemuan adat	1
5	Puskesmas Pembantu Desa	1
6	Sarana Olahraga	1
Total		6

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Untuk fasilitas umum di desa Siberobah terdapat 1 buah Sekolah Dasar Negeri 010 Keresek (SD), 1 buah Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Yakin (MDA), 1 buah Pasar Tradisional, 1 buah Balai Pertemuan adat, 1 buah Puskesmas Pembantu Desa dan 1 buah Sarana Olahraga. Masing-masing fasilitas umum tersebut beroperasi dengan lancar di desa Siberobah.

4.4 Tempat Beribadah di Desa Siberobah

Tabel 4.3 Jumlah Tempat Beribadah di Desa Siberobah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1

2	Mushalla	2
Total		3

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, Desa Siberobah memiliki 1 buah mesjid yaitu Mesjid Nurul Yakin, dan 2 buah Mushalla yakni Mushalla Baitul Maqdis dan Mushalla Baitul ' Ulum.

4.5 Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa dengan BPD, pelaksanaan tugas sehari-hari Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa dan Perangkat Desa. Dalam melaksanakan tugas berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah.

Adapun Struktur Organisasi Desa Siberobah terdiri dari:

Kepala Desa

Anggota BPD

Sekretaris Desa

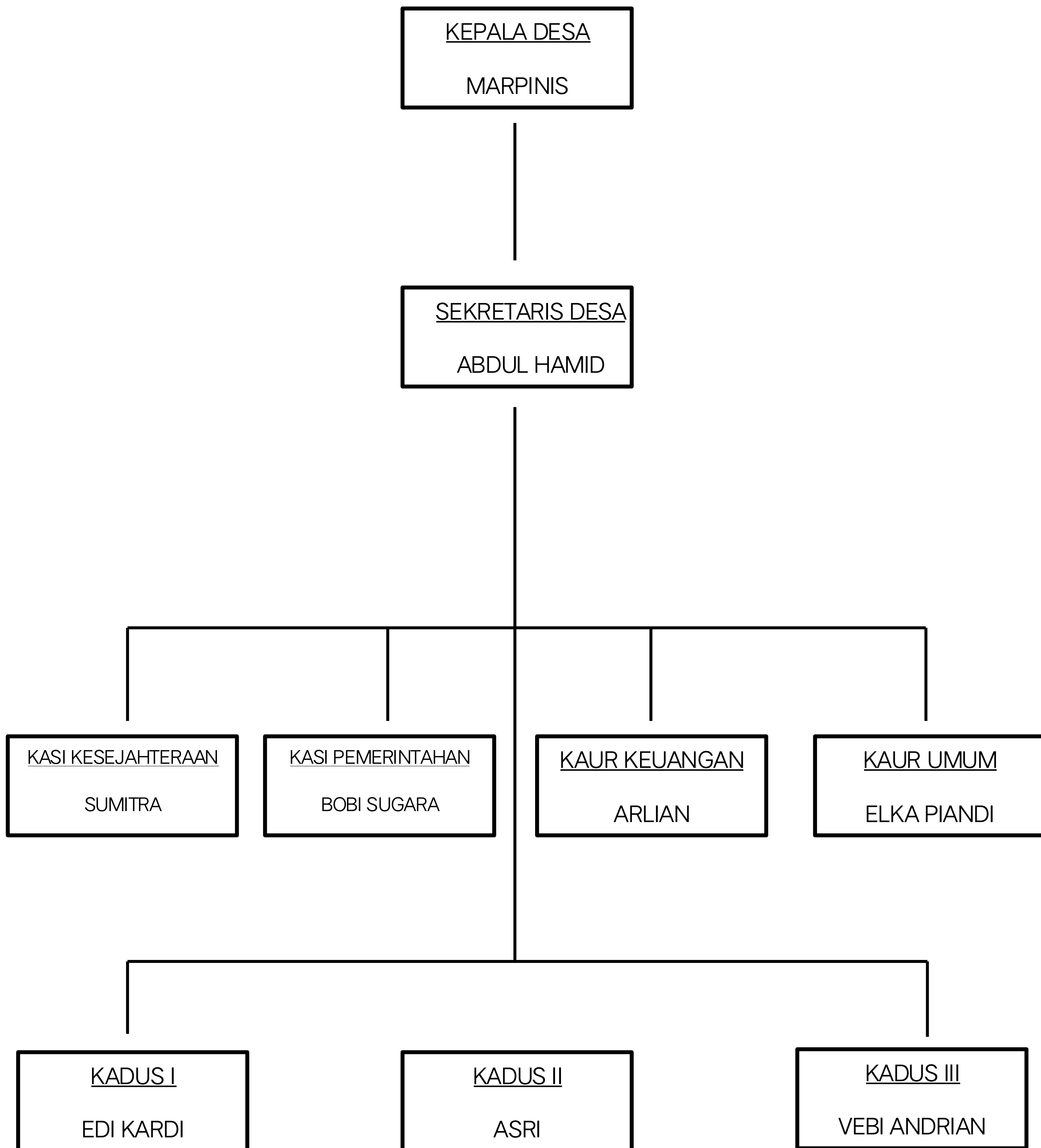
Kepala Urusan

Kepala Seksi

Kepala Dusun

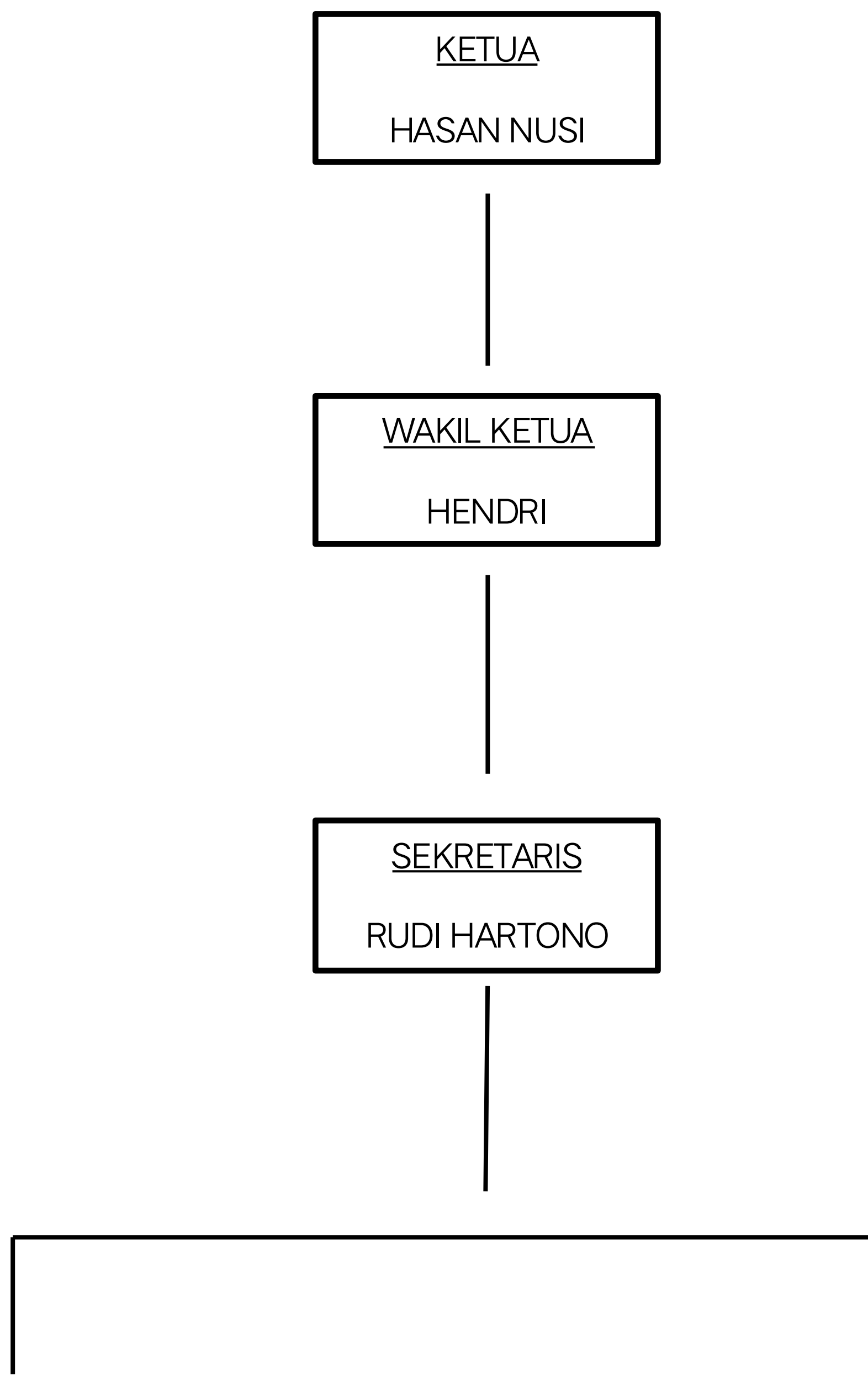
Operator Desa

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA SIBEROBAH



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Siberobah
Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
SIBEROBAH**





Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
Siberobah

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Pelaksanaan Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi

Membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas Administrasi dan menyiapkan bahan apa yang dibutuhkan kepala desa.

A. Disiplin

Secara garis besar program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa adalah dibidang pemerintahan meliputi:

- a. Memupuk disiplin staf sehingga Perangkat Desa dapat lebih berdayaguna.
- b. Menertibkan administrasi desa sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan diantara perangkat dan lembaga-lembaga yang ada di desa.
- d. Menertibkan administrasi kependudukan.

1. Dusun atau Kewilayahan

Dusun adalah suatu bagian wilayah Desa yang dipimpin oleh seorang kepala dusun, kepala dusun mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayahnya.
- b. Sesuai dengan kedudukannya kepala dusun mempunyai tugas pokok untuk menjalankan kegiatan pemerintahan desa dalam kepemimpinan kepala desa di wilayah masing-masing.
- c. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka kepala dusun mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, melaksanakan kebijakan kepala desa.

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan permusyawaratan desa (BPD) sebagai perwujudan dari Demokrasi Pancasila dalam pemerintahan desa berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di desa Siberobah terdiri dari :

Ketua

Wakil Ketua

Sekretaris

Anggota

3. Sekretaris Desa

Tugas pokok dan fungsi dari sekretaris desa yaitu:

Menyusun rencana kegiatan kerja

Mengelola urusan perlengkapan, kerumahtanggaan dan pengadaan barang dinas.

Melaksanakan urusan administrasi keuangan serta rencana penyusunan laporan keuangan Dinas.

Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan rencana program kerja dinas.

Mengevaluasikan dan melaporkan program kerja dinas.

4. Bendahara Desa

Bendahara Desa termasuk dalam unsur staf sekretariat desa, sehingga tugasnya adalah membidangi urusan administrasi keuangan di Pemerintahan Desa.

4.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan

BUMDes merupakan wadah usaha desa yang memiliki semangat kemandirian, kebersamaan, dan gotong-royong antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan aset-aset lokal untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan desa.

BUMDes sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal.

Berdasarkan tolak pemikiran tersenut, keberadaab BUMDes menjadi pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam pelayanan sosial.

4.6.1 Pendirian, Nama, Tempat Kedudukan, Wilayah Kerja dan Jangka

Waktu

Pasal 1

1. Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya untuk meningkat pendapatan masyarakat dan desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa
2. Badan Usaha Milik Desa ini bernama “ RAJA KINANTAN” yang selanjutnya disebut sebagai BUMDes Raja Kinantan.
3. Badan Usaha Milik Desa RAJA KINANTAN berkedudukan dan berkantor di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Wilayah kerja Badan Usaha Milik Desa Raja Kinantan adalah di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
5. BUMDes Raja Kinantan ini didirikan 28 September 2018 untu waktu yang tidak terbatas.

4.6.2 Azas dan Prinsip

Pasal 2

Azas

BUMDes Raja Kinantan ini berazaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Musyawarah Mufakat.

Pasal 3

Prinsip

BUMDes Raja Kinantan dalam melaksanakan dan mengembangkan usahanya berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Transparan**, aktivitas BUMDes harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat desa dengan mudah dan terbuka.
2. **Akuntabel**, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.
3. **Kooperatif**, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus mampu melaksanakan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan BUMDes.
4. **Partisipatif**, semua komponen masyarakat yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
5. **Gotong-Royong**, bertujuan untuk memberikan keadilan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. **Keberlanjutan**, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat desa.

4.6.3 Visi dan Misi

Pasal 4

1. Visi

Visi BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah adalah terwujudnya kesejahteraan menuju masyarakat makmur

2. Misi

- a. Membangun keinginan masyarakat dalam dunia usaha
- b. Mendorong terciptanya usaha-usaha masyarakat
- c. Memfasilitasi penguatan kelembagaan usaha masyarakat
- d. Mendorong dan menciptakan pemberdayaan bagi masyarakat
- e. Mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan pihak tertentu

4.6.4 Maksud dan Tujuan

Pasal 5

Maksud

Maksud pendirian BUMDes adalah:

1. Melaksanakan Undang-Undang
2. Merealisasikan instruksi Gubernur Riau yaitu Desa Satu BUMDes
3. Meningkatkan dan mengembangkan potensi desa
4. Membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pasal 6

Tujuan

Tujuan pembentukan BUMDes Raja Kinantan adalah:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Menciptakan lapangan kerja
3. Mempromosikan potensi desa
4. Meningkatkan peluang usaha
5. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

4.6.5 Tugas dan Fungsi

Pasal 7

Tugas

Badan Usaha Milik Desa mempunyai tugas menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar-Desa.

Pasal 8

Fungsi

Badan Usaha Milik Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Badan Usaha Milik Desa berfungsi sebagai pendayaguna segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi

sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

- b. Badan Usaha Milik Desa disamping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintah Desa, dan memenuhi kebutuhan masyarakat Desa, juga melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya.

4.6.6. Bentuk dan Sifat

Pasal 9

Bentuk

1. BUMDes Raja Kinantan adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
2. BUMDes Raja Kinantan ini merupakan bagian dari Pemerintah Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Pasal 10

Sifat

BUMDes Raja Kinantan bersifat:

1. Independen, mandiri: terpisah dari struktur organisasi Pemerintah Desa, dilandasi prinsip kemandirian organisasi dengan etika tata hubungan kerjasama dengan berbagai pihak yang mengarah kepada tujuan untuk meningkat Pendapatan Asli Desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.
2. Tidak terikat kepada kepentingan dan keuntungan baik pribadi maupun golongan seperti partai politik, mazhab keagamaan dan sebagainya.

4.6.7 Status Kepemilikan dan Kewenangan

Pasal 11

Status kepemilikan

BUMDes Raja Kinantan adalah Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Desa.

Pasal 12

Kewenangan

1. Kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi BUMDes berada pada Musyawarah BUMDes

4.6.8 Permodalan

Pasal 13

1. APBDes
2. Pendapatan Asli Desa
3. Swadaya masyarakat
4. Pihak ketiga

4.6.9 Kegiatan Usaha

Pasal 13

1. Kegiatan usaha BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah adalah Perdagangan dan Jasa.
2. Jenis usaha BUMDes Raja Kinantan adalah Depot air Minum Isi Ulang dan pencucian sepeda motor.

Untuk pencucian sepeda motor di BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah tidak berlangsung dengan baik. Hal ini dikarekan adanya faktor seperti masyarakat lebih memilih mencuci sepeda motornya di sungai atau bendungan air yang senantiasa mengalir di desa Siberobah.

Dan juga faktor lainnya adalah kurang disiplinnya karyawan yang bekerja di bidang pencucian motor, sehingga masyarakat menjadi enggan untuk melakukan pencucian motornya di BUMDes Raja Kinantan. Hal ini disebabkan faktor pertama tadi bahwa minimnya masyarakat yang mencuci motor mereka sehingga pendapatan dari pencucian motor ini terbilang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan karyawan tersebut. Sehingga karyawan lebih memilih berhenti dan mencari pekerjaan yang lebih mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Oleh karena itu BUMDes Raja Kinantan lebih mendominasi ke sektor penjualan air isi ulang yang lebih diminati dan terbilang cukup mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan karyawan BUMDes itu sendiri.

4.6.10 Landasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Di dalam UU Desa terdapat empat pasal yang menjelaskan mengenai BUMDes yaitu:

1. Pasal 87 mengenai semangat yang mendasi pendirian dan pengelolaan BUMDes.
2. Pasal 88 mengenai pendirian BUMDes.
3. Pasal 89 mengenai manfaat berdirinya BUMDes.
4. Pasal 90 mengenai arah pengembangan bisnis BUMDes yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

BUMDes dalam operasionalnya ditopang oleh lembaga moneter desa (bidang pembiayaan) sebagai bidang yang melakukan transaksi keuangan berupa keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditopang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan.

Didalam Undang-Undang terbaru Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga disinggung Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

4.6.11 Rician Pendapatan dan Pengeluaran

BUMDes didirikan dari dana APBD, yang mana BUMDes sangat diharapkan berperan didalam kelangsungan kesejahteraan masyarakat dan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Begitupun juga dengan BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar yang mana pada proses awal pembuatan BUMDes memakai dana sebesar Rp. 170.000.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah).

Berikut peneliti merincikan pendapatan dan pengeluaran BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan berbentuk tabel.

**Tabel 4.4 Pendapatan BUMDes Raja Kinantan
Desa Siberobah**

NO	Keterangan	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	Pendapatan/ hari	Rp. 75.000
2	Pendapatan/bulan	Rp. 2.325.000
3	Pendapatan/tahun	Rp. 25.000.000

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa BUMDes Raja Kinantan memiliki pendapatan perhari, bulan dan tahun. Yang mana untuk pendapatan perhari BUMDes Raja Kinantan menghasilkan pendapatan yang berkisaran Rp. 75.000 (Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), dan untuk pendapatan perbulan BUMDes Raja Kinantan mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 2.325.000 (Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dan untuk pendapatan pertahunnya sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

**Tabel 4.5 Pengeluaran BUMDes Raja Kinantan
Desa Siberobah**

NO	Keterangan	Jumlah Pengeluaran (Rp)
1	Gaji Karyawan	Rp. 750.000
2	Pertukaran Saringan air perbulan	Rp. 250.000
3	Segel galon perbulan	Rp. 160.000
4	Transportasi	Rp.150.000

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah yaitu untuk pengeluaran gaji karyawan adalah sebesar Rp. 750.0000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), untuk Pertukaran

saringan air yang dilakukan perbulan sebesar Rp. 250.000 (Dua ratus Lima Puluh Ribuan Rupiah), Pengeluaran Segel perbulan Rp. 160.000 (Seratus Enam Puluh Ribuan Rupiah) dan juga biaya Transportasi perbulannya Rp. 150.000 (Seratus Lima Puluh Ribuan Rupiah).

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Identitas Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung serta memberikan kuesioner kepada 10 informan yaitu di Dalam Kantor Desa (pemerintahan desa), masyarakat dan Pengurus BUMDes. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan cara melalukan wawancara dan dalam 9 pertanyaan pada 10 orang yang bekerja di Kantor Desa, Pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa Siberobah. Informan ini dari penelitian ini adalah Kepala Desa, Kaur Keuangan, Ketua BUMDes, Anggota BUMDes dan masyarakat. Wawancara dan pengisian kuesioner mulai dilakukan tanggal 23 Mei 2022 dan selesai tanggal 03 Juni 2022. Total yang diteliti 4 variabel dalam 10 orang dengan 9 pertanyaan.

5.1.1 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik informan dilihat dari jenis kelamin terbagi menjadi 2 (dua) yaitu laki-laki dan perempuan. Karakteristik informan dalam penelitian Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten

Kuantan Singingi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 : Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	70%
2	Perempuan	3	30%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa informan 10 orang yang digunakan maka jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dengan persentase (70%), dan jumlah perempuan sebanyak 3 orang dengan persentase (30%).

5.1.2 Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Secara teoritis faktor usia akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Demikian pula dalam menentukan pilihan, usia akan memberikan pengaruh, semakin tinggi tingkat usia semakin baik karena tingkat kematangan emosi seseorang dalam berfikir. Selanjutnya tingkat usia juga akan mempengaruhi seseorang melakukan setiap aktifitas dalam kehidupannya.

Dari karakteristik usia dapat gambaran jumlah informan di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 : Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	20-30	2	20%
2	31-40	4	40%
3	41-50	4	40%
Jumlah		10	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa informan yang berusia 20-30 tahun yaitu berjumlah 2 orang dengan persentase (20%) sedangkan usia 31-40 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase (42%) usia 41-50 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase (40%). Dari karakteristik usia dalam penelitian ini didominasi pada kisaran usia 40-50 tahun dengan persentase (80%).

Ini artinya bahwa informan berdasarkan tingkat usia yang penulis ambil dalam penelitian ini sudah mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan baik.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui hasil tanggapan informan terhadap tiap indikator Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun 4 indikator dalam penelitian terdiri dari 2 atau 3 pertanyaan sehingga keseluruhan pertanyaan dalam penelitian ini terdiri dari 9 pertanyaan. Berikut penjabaran hasil penelitian dari Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1 Indikator Meningkatkan PAD Desa

BUMDes merupakan pilar ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Secara umum, layanan BUMDes telah dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel. Kondisi ini dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa serta pengembangan usaha riil pada BUMDes sehingga dapat membantu dalam penstabilan perekonomian desa.

5.2.1.1 Membantu Penstabilan Anggaran Desa

Desa menjadi ujung tombak pembangunan negara. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya mendorong ekonomi Desa dengan penyaluran Dana Desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan BUMDes adalah meningkatkan perekonomian dan membantu dalam meningkatkan PAD Desa tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti mendapatkan hasil wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Adapun pertanyaan dari kuesioner tersebut adalah:

“ Apakah dengan adanya BUMDes ini mampu membantu menstabilkan anggaran desa?”

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Senin,

23 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan bahwa:

“ Dengan adanya BUMDes memberikan PAD terhadap Desa. Meskipun tidak banyak tetapi sudah ikut andil dalam menstabilkan APBDES Siberobah. Dengan adanya BUMDes ini anggaran desa dapat di terstabilkan dengan adanya laba/penyetoran dari pihak BUMDes ”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDes telah andil didalam penstabilan PAD Desa walaupun tidak sepenuhnya. BUMDes melakukan penyetoran laba/pendapatan yang mana pendapatan tersebut dibagi dua kepada dana desa. Sehingga desa yang dulunya hanya terpaku kepada anggaran desa dan harus memilah pemberian kepada masyarakat karena harus memanilisir pengeluaran dapat terbantu oleh penyetoran dari laba atau pendapatan BUMDes tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Senin, 23 Mei 2022 Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan bahwa:

“ Dengan adanya BUMDes ini anggaran Desa bisa dikatakan stabil karena BUMDes dapat menopang kekurangan disaat anggaran desa terlalu besar. Sehingga sekarang masyarakat tidak lagi merasa kekurangan, walaupun laba yang diberikan BUMDes tidak begitu besar”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDes dapat dikatakan bisa menstabilkan anggaran desa disaat anggaran desa terlalu

besar. Walaupun laba yang diberikan BUMDes tidak terlalu besar dan mampu mengurangi semua kebutuhan masyarakat, tetapi setidaknya ada kelebihan dana yang bisa desa dapatkan untuk membantu kebutuhan masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ketua BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan bahwa:

“ Iya, karena dengan adanya BUMDes desa ini akan masuk ke anggaran Desa setiap setahun sekali. Dan peran BUMDes mendukung kemandirian ekonomi desa berimplikasi terhadap meningkatnya pendapatan asli desa (PAD)”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDes dapat menstabilkan anggaran Desa setahun sekali. Dan BUMDes dapat menjadikan desa lebih mandiri didalam perekonomian.

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis dilapangan dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara dilapangan bahwasanya jawabannya sudah sesuai, yang mana dari jawaban wawancara serta kuesioner yang peneliti berikan bahwa BUMDes mampu membantu menstabilkan anggaran desa denga penyetoran dari pihak BUMDes setahun sekali walaupun dalam angka yang tidak terlalu besar. Tetapi hal

ini menunjukkan bahwa BUMDes mendukung dan sudah ikut andil dalam kemandirian ekonomi desa dan berimplikasi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Hasil ini dibuktikan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Senin, 23 Mei 2022 di Kantor Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, salah satu penyebab BUMDes bisa ikut menstabilkan anggaran desa adalah karena BUMDes sudah ikut andil dalam menstabilkan anggaran desa tersebut.

5.2.1.2 Meningkatkan Anggaran Kebutuhan Untuk Masyarakat

Dana desa tahun 2022 telah ditetapkan sebesar Rp 68 triliun dan dialokasikan kepada 74.961 desa di 434 kabupaten/kota se-Indonesia. Jumlah ini menurun sebesar Rp 4 triliun dibandingkan tahun 2021.

Prioritas Dana Desa tahun 2022 difokuskan guna penanganan dan pemulihab ekonomi akibat Covid-19. Namun, perlu diwaspadai situasi akibat pandemi yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di desa.

BUMDes diharapkan mampu memberikan cara untuk bagaimana upaya dalam meningkatkan kebutuhan untuk masyarakat yang memerlukan. Melalui program BUMDes ini telah menyumbang

Pendapatan Asli Desa (PAD) dimana strategi yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan desa.

Dari hasil penelitian dilapangan, peneliti mendapatkan hasil wawancara serta pengisian kuesioner dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Adapun pertanyaannya adalah :

“ Bagaimana caranya BUMDes dalam meningkatkan anggaran kebutuhan untuk masyarakat yang memerlukan?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Rabu, 25 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan bahwa:

“ BUMDes melakukan pelayanan prima terhadap masyarakat, dan menjaga kualitas produknya. Sehingga daya beli dan kepercayaan konsumen meningkat. Dan juga BUMDes menyediakan semua kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencari apa yang dibutuhkannya.”

Berdasarkan pemaparan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar, menunjukkan bahwa BUMDes selalu membenah diri dan selalu menjaga kualitas produknya yaitu depot isi ulang untuk masyarakat, sehingga masyarakat bisa merasakan air minum yang bersih dan sehat. BUMDes juga berupaya untuk selalu menyediakan apa yang dibutuhkan

oleh masyarakat desa sehingga masyarakat tidak lagi merasakan kesusahan untuk mendapatkan apa yang menjadi kebutuhan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Rabu, 25 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan bahwa:

“ BUMDes melakukan suatu inovasi yang mana dapat menaikkan perekonomian sehingga anggaran untuk masyarakat yang membutuhkan bisa meningkat. Dengan cara penyetoran perbulan dari pihak BUMDes tersebut maka dapat turut membantu peningkatan anggaran untuk masyarakat.”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDes selalu berupaya untuk melakukan inovasi bagi masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya menaikkan perekonomian anggaran desa untuk masyarakat yang membutuhkan. Dengan cara penyetoran yang dilakukan oleh pihak BUMDes maka diharapkan anggaran untuk kebutuhan masyarakat dapat ditingkatkan.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ketua BUMDes Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Rabu, 25 Mei 2022 di BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar menyebutkan bahwa:

“ Dengan cara meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan adanya air isi ulang yang bersih, maka masyarakat desa tidak lagi memasak atau kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Dengan cara memberikan atau menyisihkan sebagian pendapatan BUMDes maka itu merupakan cara yang baik untuk melengkapi kebutuhan masyarakat yang memerlukan”

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis yaitu BUMDes mampu dalam meningkatkan anggaran kebutuhan untuk masyarakat yang memerlukan dengan cara selalu menjaga kualitas dan selalu memberikan inovasi yang baru agar seluruh masyarakat di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mendapatkan kebutuhan air isi ulang dengan baik. Jadi, penyetoran yang dilakukan oleh pihak BUMDes ini sangat membantu sekali agar desa dapat melakukan peningkatan anggaran terhadap masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 25 Mei 2022 di Kantor Kepala Desa dan BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.2 Indikator Meningkatkan Perekonomian Desa

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat, meningkatkan pendapatan asli desa dan mengelola potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

5.2.2.1 Manfaat BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa

BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi desa masyarakat yang dikelola secara baik dan profesional. Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan desa yang didasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan hasil wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Adapun pertanyaannya adalah:

“ Apa manfaat BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Siberobah?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Rabu, 24 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan bahwa:

“ BUMDes sangat membantu perekonomian, disamping menyerap tenaga kerja, juga membantu masyarakat dalam mendapatkan air bersih yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. BUMDes juga sangat membantu pemberdayaan masyarakat, sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang mandiri. Perannya lebih untuk pendampingan modal sampai ke pemasaran dan mengembangkan potensi usaha yang dimiliki.”

Berdasarkan analisa dan pengamat penulis dilapangan dari hasil wawancara padai yang mana BUMDes sangat membantu perekonomian masyarakat untuk mendapatkan air bersih yang berkualitas dan juga BUMDes berperan dalam pendampingan modal dalam pemasaran serta dalam pengembangan potensi usaha di Desa .

Untuk hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Rabu, 24 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menyebutkan p; bahwa:

“ Dengan adanya BUMDes, masyarakat bisa bekerja mengantarkan air, dari itulah pendapatan bisa dibagi dan juga dengan adanya BUMDES ini perekonomian di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar ini meningkat dengan adanya

penjualan yang dimanfaatkan dari produk lokal desa. Misalnya, seperti yang saya katakan tadi dengan penjualan isi ulang, yang mana masyarakat tidak perlu lagi membeli ke desa tetangga sehingga secara tidak langsung masyarakat juga ikut membantu perekonomian desa ini”

Berdasarkan analisa dan pengamatan peneliti dilapangandari hasil wawancara dan pengisian kuesioner tersebut ditemukan jawaban bahwa BUMDes dapat memberikan masyarakat pemasukan ekonomi yang bisa memenuhi perekonomian di Siberobah, karena BUMDes memperkerjakan masyarakat setempat dan hasil penjualan atau pendapat dapat dibagi dan juga secara tidak langsung telah membantu meningkatkan perekonomian desa melalui BUMDes ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anggota BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunuang Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Rabu, 24 Mei 2022 mengatakan bahwa:

“ Dengan memperoleh keuntungan dari penjualan, BUMDes kemudian dapat memperkuat PAD dan memajukan perekonomian masyarakat dan juga dengan berdirinya BUMDes ini permasalahan-permasalahan di desa seperti sulitnya masyarakat dalam mendapatkan air minum yang bersih dalam terselesaikan.”

Berdasarkan analisa dan pengamatan yang peneliti dapatkan dari hasil wawanacara dan pengisian kuesioner pada hari Rabu, 24 Mei 2022 bahwa perekonomian Desa Siberobah dapat meningkat dengan

adanya sistem penjualan oleh BUMDes yang mana anggotanya dari masyarakat itu sendiri, sehingga keuntungan atau pendapatan yang didapatkan dari BUMDes di bagi dua kepada masyarakat tersebut, sehingga perekonomian tetap stabil dan meningkat. Dan juga masyarakat bisa terlepas dari masalah kesulitan dalam mendapatkan air bersih yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, dengan begitu secara tidak langsung masyarakat telah membantu perekonomian desa melalui BUMDes yang telah berdiri di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.2.2 Pengaruh BUMDes Untuk Peningkatan Perekonomian

BUMDes menjadi pusat perekonomian masyarakat desa, sehingga BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa yang dikelola secara baik.

BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa. Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan, kebutuhan masyarakat yang harus dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti mendapatkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara dari beberapa

pertanyaan yang peneliti ajukan. Adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut:

“ Apa pengaruh BUMDes untuk peningkatan perekonomian di Desa Siberobah?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Rabu, 24 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Menyatakan bahwa:

“ BUMDes memberikan dampak positif yang terlihat dari kepuasan konsumen dan BUMDes sangat berpengaruh, karena BUMDes dapat membuka lapangan kerja dan memberikan bantuan yang lebih baik untuk masyarakat yang membutuhkan”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Rabu, 24 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung toar kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

“ Dengan berdirinya BUMDes ini dapat menjadi lumbung perekonomian kepada seluruh masyarakat desa karena BUMDes mampu memudahkan para masyarakat dari kekurangan air bersih. Dan dengan terbentuknya BUMDes di Desa Siberobah ini dapat menciptakan peluang-peluang usaha baru sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi pada masyarakat”

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada

Jum' at, 27 Mei 2022 di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

“ Dengan adanya BUMDes, maka terciptalah lapangan kerja. Dan juga dapat berperan sebagai pilar ekonomi desa, sehingga pengaruh BUMDes terlihat dalam peningkatan perekonomian. ”

Dari hasil analisa dan pengamatan peneliti dilapangan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner pada hari Jum' at, 27 Mei 2022 bahwa BUMDes berpengaruh dalam peningkatan perekonomian di Desa Siberobah karena BUMDes mempunyai dampak positif yang bisa memberikan kepuasan, dan BUMDes dapat menjadi lumbung perekonomian kepada seluruh masyarakat desa. Dan juga terbentuknya BUMDes di Desa Siberobah ini telah menciptakan peluang-peluang usaha baru sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi pada masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.3 Indikator Menjadi Tulang Punggung Dan Pemerataan Ekonomi Desa

Peran BUMDes terkait Aspek Peningkatan Tarif Hidup Pengurus-Komisaris-Masyarakat dinilai berimplikasi terhadap kemandirian ekonomi masyarakat khususnya dalam hal kemampuan sebagai tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi

pedesaan. Peran dalam peningkatan taraf hidup pengurus, komisanis dan masyarakat tersebut dinilai merupakan bentuk keberhasilan BUMDes menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Mengacu pada salah satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka dapat diidentifikasi salah satu peran BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus, komisanis dan masyarakat.

5.2.3.1 BUMDes Memenuhi Ekonomi Masyarakat

Setiap desa sebetulnya wajib memiliki BUMDes agar desa kedepannya memiliki penghasilan tetap selain dana desa dan alokasi dana desa. Keberadaan BUMDes juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat setempat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaannya adalah:

“ Apakah BUMDes dapat memenuhi ekonomi masyarakat Desa Siberobah?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada

hari Jum'at, 27 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

" Iya, BUMDes berperan dalam pemerataan ekonomi desa. Dan dengan adanya penjualan air minum isi ulang ini masyarakat dapat dengan mudah untuk mengkonsumsi air yang bersih dan sehat"

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Siberobah menunjukkan bahwa BUMDes sangat berperan aktif bagi pemerataan ekonomi desa, sehingga desa tidak hanya lagi bergantung kepada dana desa dan dana alokasi desa. Dan juga masyarakat hari ini sudah dapat mengkonsumsi air yang bersih dan sehat karena adanya BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di kantor Desa Siberobah kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

" Iya, karena BUMDes merupakan pilar perekonomian di desa dalam memenuhi perekonomian desa. Walaupun untuk saat ini belum bisa terpenuhi 100% kebutuhan untuk masyarakat karena adanya kendala-kendala tertentu seperti masih ada masyarakat yang belum berani untuk mengkonsumsi air isi ulang karena masyarakat masih berpikiran bahwa air isi ulang banyak mengandung zat kimia, dan itu menjadi tantangan dan pembelajaran bagi pengelola untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat tersebut lebih dalamnya lagi."

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis dilapangan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Jum' at, 27 Mei 2022 menunjukkan bahwa BUMDes sangat berperan dalam pemerataan perekonomian desa dan juga merupakan pilar perekonomian desa sehingga mampu memenuhi perekonomian desa yang tidak merata walaupun belum sepenuhnya terpenuhi seperti yang diharapkan karena adanya faktor-faktor tertentu yang menyebabkan masyarakat harus diberikan penjelasan secara detail bahwa air isi ulang yang dikelola oleh BUMDES merupakan air yang bersih dan bebas dari zat-zat yang berbahaya.

5.2.3.2 BUMDes Mampu Menstabilkan Pendapatan Dan Perekonomian

Desa

Sebagian besar BUMDes yang membawa dampak positif, misalnya dapat mewadahi program-program bantuan pemerintah, menjaga aset-aset program yang ada serta menjaga aset desa itu sendiri.

BUMDes mampu membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yaang lebih mandiri. Perannya lebih untuk mendampingi modal sampai ke pemasaran dan mengembangkan potensi usaha yang dimiliki masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaannya adalah:

“ Selama BUMDes berdiri di Desa Siberobah apakah pendapatan dan perekonomian masyarakat menjadi stabil?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

“ Secara keseluruhan tentu belum terlihat begitu jelas, tetapi setidaknya bagi karyawan sudah pasti menambah penghasilan keluarganya. Dan juga dengan adanya BUMDES, masyarakat setidaknya sudah bisa mengurangi pengeluaran diluar pokok, misalnya masyarakat harus berkendara ke desa tetangga untuk mencari air isi minum ulang.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di kantor Desa Siberobah kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

“ Iya, seperti yang terjadi dilapangan BUMDes dapat menjadi benteng perekonomian yang mampu bersaing dan membantu menstabilkan pendapatan dan perekonomian masyarakat dan juga dapat menjadi salah satu sumber pengelolaan potensi dan sumber daya desa sesuai dengan kebutuhan Desa Siberobah ini”

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Jum'at, 27 Mei 2022 di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

“ Bisa dikatakan stabil karena tidak ada lagi masyarakat yang merasakan kesusahan dan kesulitan misalnya didalam mendapatkan air bersih dan juga masyarakat tidak perlu lagi memasak air yang menghabiskan waktu dan gas sehingga masyarakat mempunyai waktu tambahan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan yang lainnya” .

Dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 ini peneliti dapat mengambil penjelasan bahwa BUMDes terbilang mampu untuk menstabilkan perekonomian desa walaupun belum terlihat jelas dan 100% terpenuhi. Tetapi dengan adanya BUMDES ini telah menjadi benteng perekonomian yang mampu bersaing dan membantu penstabilan ekonomi masyarakat. Yang mana masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan biaya kendaraan yang berlebih untuk bisa mendapat air minum isi ulang yang bersih, dan masyarakat juga tidak perlu lagi membuang waktunya untuk memasak air dan menambah biaya pembelian gas elpiji untuk memasak air tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMDes mampu untuk memenuhi kebutuhan dan ekonomi masyarakat.

5.2.3.3 BUMDes Mampu Mensejahterakan Masyarakat.

BUMDes bertujuan untuk mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasarkan pada ragam yang dimiliki oleh desa.

Lembaga BUMDes ini terbentuk dari aspirasi warga desa yang diputuskan melalui musyawarah tingkat desa (MUSDES).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaannya adalah:

“ Apakah BUMDes mampu memberikan kesejahteraan untuk masyarakat di Desa Siberobah?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

“ Iya, karena dengan adanya BUMDes, masyarakat mudah mendapatkan air bersih. Dan juga BUMDES memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa, peran BUMDES terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa BUMDes bisa mensejahterakan masyarakat dengan menyediakan air bersih untuk masyarakat, dengan begitu masyarakat tidak lagi perlu bersusah payah untuk mendapatkan air bersih lagi. Karena masyarakat di desa Siberobah sebelum terbentuk BUMDes ada sebagian masyarakat yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Dan juga BUMDES telah berkontribusi didalam peningkatan Pendapatan Desa sehingga Desa sudah mampu untuk mensejahterakan masyarakatnya karena adanya tambahan dana yang diberikan oleh pihak pengelola BUMDES.

Walaupun sebagian warga sudah mempunyai sumur pribadi, tetapi pada saat musim kemarau tiba air bersih menjadi sulit untuk didapatkan. Karena seperti yang kita ketahui sumber air dari sungai sekarang telah tercemar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di kantor Desa Siberobah kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

" Menurut saya bisa, karena dengan keberadaan BUMDes ini telah mensejahterakan masyarakat dengan adanya depot isi

ulang. Maka dari sinilah dapat kita simpulkan bahwa BUMDES mampu memberikan kesejahteraan masyarakat didesanya”

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Jum'at, 27 Mei 2022 di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

“ Iya, karena bisa meminum air yang bersih. Dan BUMDES terbilang mampu memberikan kesejahteraan untuk masyarakat karena telah mengelola atau mencukupi apa yang sudah menjadi kebutuhan primer masyarakatnya. Dan tentunya hasil kelolaan tersebut harus baik dan sehat.”

Dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 ini peneliti dapat mengambil penjelasan bahwa masyarakat desa Siberobah telah bebas dari kesusahan dalam mendapatkan air bersih. Dan dengan berdirinya BUMDes Raja Kinantan masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat dengan mudah untuk memperoleh air bersih. Sehingga msyarakat desa tidak lagi harus bergantung kepada sumur yang pada saat musim kemarau akan kering dan kepada sungai yang saat ini sudah tercemar.

5.2.4 Indikator Menciptakan Lapangan Kerja

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya desa, dan mengoptimalkan sumber daya manusia (warga desa) dalam pengelolaannya.

Selain itu BUMDes juga mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa/ atau dengan pihak ketiga sehingga dapat menciptakan peluang dan jaringan pasar.

5.2.4.1 Pengaruh BUMDes Untuk Masyarakat Yang Tidak Bekerja.

Seperti yang kita ketahui BUMDes didirikan untuk mengelola suatu usaha di desa, sehingga dalam pengelolaannya dibutuhkan beberapa anggota atau karyawan untuk bisa mengelola BUMDes tersebut dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaannya adalah:

“ Apa pengaruh BUMDes untuk masyarakat yang tidak bekerja?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada

hari Jum'at, 27 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

" Dengan adanya BUMDes, bisa menyerap tenaga kerja. Sehingga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Di desa ini masih banyak masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan sehingga BUMDes merekrut sebagian masyarakat untuk ikut andil dan bergabung dalam pengelolaan BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar"

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di kantor Desa Siberobah kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

" Bisa menciptakan lapangan kerja bagi anak-anak yang putus sekolah dan juga BUMDes memberikan peluang usaha buat masyarakat yang tidak bekerja. Sehingga ini dapat mengurangi angka pengangguran di dalam desa" .

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Jum'at, 27 Mei 2022 di BUMDesRaja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

" BUMDes membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran, yang mana BUMDes memberikan kesempatan untuk masyarakat bergabung dalam mengelola BUMDes"

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis dilapangan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Jum' at, 27 Mei 2022 menunjukkan bahwa BUMDes telah berpengaruh kepada masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan dengan cara membawa mereka untuk mengelola BUMDes agar lebih baik dan efektif. Sehingga untuk masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tersebut dapat ikut andil dan mempunyai pendapatan didalam pengelolaan BUMDes tersebut.

Disini juga BUMDes memberikan kesempatan untuk para pemuda/i untuk dapat berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes tersebut agar kedepannya pemuda/pemudi Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar mampu bersaing dengan pihak lain dalam mengelola usaha atau bidang bisnis lainnya. Dan juga tidak menutup kemungkinan BUMDes mampu menciptakan bibit-bibit pengusaha yang unggul dan lebih berpengalaman.

5.2.4.2 BUMDes Memberikan Pengalaman Dalam Pengelolaan Usaha

Didalam pengelolaan BUMDes diharapkan dapat memberikan pengalaman atau pembelajaran kepada masyarakat tentang bagaimana agar BUMDes dapat berjalan dengan efisien. Dimana perlunya ketelitian

dan kemauan pengelola untuk selalu belajar agar BUMDes mampu bersaing dengan BUMDes dari desa lainnya.

Pengolahan potensi desa juga harus disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan penting pada masyarakat tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaannya adalah:

“ Dengan adanya BUMDes ini apakah dapat memberikan masyarakat pengalaman dalam pengelolaan usaha?”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di Kantor Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

“ Untuk mendapatkan pengalaman sudah pasti, karena untuk usaha air minum yang dikelola BUMDes sekarang ini, merupakan Depot Isi Ulang satu-satunya di Desa Siberobah. Dan juga BUMDes telah memberikan kegiatan dan pelatihan dalam bagaimana cara berusaha dengan baik dan sehat sehingga suatu usaha tidak mudah padam dan jatuh.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaur Keuangan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di kantor Desa Siberobah kecamatan Gunung Toar mengatakan bahwa:

“ Menurut saya bisa, karena dengan adanya BUMDes ini masyarakat dapat belajar bagaimana cara mengelola usaha dengan baik dan efektif. Dimana BUMDes juga mengajarkan bagaimana cara pengelolaan modal dan laba yang benar, sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar dan tidak mudah putus asa.”

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada Jum'at, 27 Mei 2022 di BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi mengatakan bahwa:

“ Iya, karena BUMDes mengajarkan masyarakat dalam mengelola usaha dengan baik dan bagaimana caranya agar usaha tersebut terus berkembang. Sehingga dari sinilah bisa terlihat bibit-bibit unggul yang dapat menjadi pengusahawan yang berjaya dan tidak mudah menyerah”

Berdasarkan analisa dan pengamatan penulis dilapangan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner menunjukkan bahwa BUMDes dapat memberikan pengalaman dalam pengelolaan usaha karena BUMDes menuntut masyarakat untuk ikut langsung dalam pengelolaan BUMDes tersebut. Sehingga masyarakat dapat mengerti bagaimana strategi pasar dan apa yang sebetulnya dibutuhkan oleh konsumen. Dan juga BUMDes dapat menunjukkan bibit-bibit yang dapat dijadikan pengusaha yang unggul dan berjaya sehingga dengan begitu Desa

Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ini tidak lagi menjadi desa yang tertinggal dan mampu untuk bersaing dengan desa lainnya.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang peneliti lakukan pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari semua jawaban yang narasumber jelaskan dalam wawancara diatas, dari semua indikator yang peneliti lampirkan yaitu Indikator meningkatkan PAD Desa, Indikator Meningkatkan Perekonomian Desa, Indikator menjadi tulang punggung dan pemerataan ekonomi desa serta Indikator Menciptakan lapangan Kerja mendapatkan penilaian Cukup Baik. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil wawancara yang penulis lakukan di Kantor Desa dan juga di BUMDes desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, ini berkaitan dengan manfaat BUMDes yang terlihat berpengaruh didalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga masyarakat Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Jadi hasil dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang peneliti lakukan dilapangan tentang Pemanfaatan BUMDes (Badan

Usaha Milik Desa) Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti mendapatkan hasil bahwa Cukup Baik, hal ini bisa dilihat dan dibuktikan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Desa, Kaur Keuangan, Kepala BUMDes dan masyarakat pada hari Senin, 23 Mei 2022 2022 di Kantor Desa dan BUMDes Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis masih menemukan beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi sehingga dikatakannya masih Cukup Baik Pemanfaatan BUMDes di Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar kabupaten Kuantan Singingi ini, salah satunya dalam membantu Penstabilan Anggaran Desa yang bisa dikatakan cukup baik karena walaupun BUMDes belum sepenuhnya mampu ikut andil didalam penstabilan anggaran desa karena laba/keuntungan yang didapatkan BUMDes tidak begitu besar. Sehingga jika keuntungan yang didapatkan BUMDes sedikit maka dalam membantu penstabilan anggaran desa juga terbilang kecil. Kemudian dalam Meningkatkan Manfaat BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Desa juga dikatakan cukup baik karena manfaat dan pengaruh BUMDes dalam peningkatan Desa dapat memberikan dampak positif yang dapat terlihat dari kepuasan konsumen

yang sangat berpengaruh serta BUMDES dapat berperan sebagai pilar ekonomi desa.

Adapun hal lainnya yaitu terkait indikator Menjadi Tulang Punggung dan Pemerataan Ekonomi Desa dapat diketahui bahwa dalam hal BUMDes Memenuhi Ekonomi Masyarakat sudah terlaksanakan dengan cukup baik karena BUMDes sudah mencoba untuk mencukupi perekonomian desa dengan pengelolaan usaha depot isi ulang walaupun belum bisa 100% terpenuhi untuk kebutuhan masyarakat karena masih adanya kendala seperti masyarakat yang masih berpikiran bahwa air isi ulang banyak mengandung zat kimia yang berbahaya. Dan sama halnya dengan BUMDes mampu menstabilkan Pendapatan dan Perekonomian Desa secara keseluruhan belum akan terlihat jelas, dan hanya karyawan tertentu saja yang sudah pasti mendapatkan penambahan penghasilan. Sehingga masyarakat yang tidak bergabung didalam pengelolaan depot isi ulang tidak mendapatkan penambahan pendapatan. Tetapi setidaknya masyarakat yang lainnya dapat mengurangi pengeluarannya yang mana dulunya masyarakat harus pergi ke desa tetangga untuk mendapatkan air isi ulang, saat ini masyarakat tidak perlu lagi untuk berkendara ke desa-desa tetangga untuk mendapatkannya. Dan sama halnya dengan Mampu Mensejahterakan Masyarakat sudah dilakukan dan BUMDes

juga sudah berdistribusi dalam peningkatan pendapatan dan memenuhi kebutuhan pokok desa, yang penilaian dinilai cukup baik namun BUMDes harus lebih belajar bagaimana cara pengelolaan yang baik dan sehat. Sehingga BUMDes harus lebih memperhatikan sumber air dan alat ultraviolet yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur dan air yang dihasilkan layak dan sehat untuk dikonsumsi. Disamping itu untuk indikator Menciptakan Lapangan Kerja yang berkaitan dengan Pengaruh BUMDes untuk Masyarakat yang Tidak Bekerja dinilai cukup baik, karena dengan adanya BUMDes ini, dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang baru. Sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di desa. Dan sama halnya dengan BUMDes Memberikan Pengalaman dalam Pengelolaan Usaha, dengan adanya BUMDes ini masyarakat dapat belajar bagaimana cara mengelola usaha dengan baik. Tetapi sebelum BUMDes melakukan pelatihan kepada masyarakat, baiknya pengelola atau pengurus-pengurus BUMDes dapat lebih memahami bagaimana cara pengelolaan BUMDes itu sendiri, sehingga BUMDes dapat lebih efektif dan mampu menciptakan dan memanfaatkan potensi-potensi lainnya yang ada di desa. Sehingga BUMDes tidak hanya terpaku pada satu usaha saja. Pengelolaan modal dan pemilihan pengurus yang

benar-benar mengerti akan suatu usaha sangatlah penting. Dan bisa dikatakan BUMDes Raja Kinantan memiliki kekurangan didalam bidang ini. Karena minimnya pemahaman pengurus tentang bagaimana cara mengelola suatu usaha dengan baik, karena ini akan sangat beresiko terhadap kinerja dan keberhasilan di BUMDes Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Ketua BUMDes serta Pengurus terus berupaya meningkatkan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada agar terciptanya bibit-bibit unggul yang dapat menjadi pengusahawan yang berjaya dan tidak mudah menyerah.

Berbicara persoalan Pengalaman dalam Pengelolaan Usaha di suatu bidang usaha perlu dilihat secara serius. Mengingat peran, fungsi maupun posisi BUMDes dalam rangka menstabilkan anggaran desa dan mensejahterakan masyarakat untuk mencapai hasil yang baik, maka pelatihan-pelatihan serta pembelajaran tentang pengelolaan usaha yang baik itu sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, BUMDes harus dijalankan secara jelas dan efisien.

Berkaitan dengan Pemanfaatan BUMDes, BUMDes berperan dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. BUMDes selain ditunjuk sebagai lembaga legal perekonomian desa untuk peningkatan umum

dan optimalisasi aset desa, BUMDes juga memfasilitasi dan mengkoordinasikan upaya-upaya ekonomi produktif milik masyarakat desa ini.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa dan juga mengoptimalkan sumber daya manusia (masyarakat desa) dalam pengelolaannya.

Keberlangsungan BUMDes sebagai lembaga ekonomi tergantung dari beberapa hal, seperti visi kepala desa, yakni sejauh mana kepala desa memiliki arah untuk memberdayakan ekonomi desa melalui BUMDes. Kemudian, persepsi masyarakat desa terhadap penggunaan dana desa sebagai modal BUMDes perlu diperkuat.

Sedangkan faktor keberhasilan yang dapat mempengaruhi agar BUMDes bisa lebih maju adalah kinerja BUMDes yaitu komunikasi, Sumber Daya Alam yang memadai, gaya kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, gaji, kompetensi, kinerja organisasi, komitmen, pelatihan dan pengaruh kepuasan kerja. Jika suatu usaha BUMDes dapat menjalankan faktor-faktor diatas maka dapat dipastikan usaha

BUMDes di suatu desa dapat maju, berkembang dan mampu bersaing dengan pasar perekonomian.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipahami bahwa Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan Desa Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik dan hasilnya sangat bermanfaat untuk perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes yang menyediakan air bersih, kesejahteraan masyarakat Desa Siberobah dapat terjamin, karena masyarakat Desa Siberobah tidak lagi perlu bersusah payah untuk mendapatkan air bersih.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan supaya mampu membuat program atau usaha lainnya selain usaha Depot Air Minum Isi Ulang dengan memaksimalkan potensi-potensi didesa yang tersedia sekarang ini seperti dibidang pertanian.

2. Usaha Depot Air Minum Isi Ulang yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raja Kinantan sebaiknya mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan setempat agar kualitas air tetap terjamin untuk dikonsumsi masyarakat.

3. Pada tahap pengorganisasian perlu ditingkatkan lagi adalah sumber daya manusia yang mengelola potensi-potensi yang akan dikembangkan oleh BUMDes dan kiranya pemerintah desa bisa merekrut anggota pengurus lainnya yang memiliki kemampuan dalam mengelola usaha-usaha yang telah direncanakan.
4. Penggerakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha perlu ditingkatkan kontribusi dari seorang ketua untuk memberikan perintah-perintah yang membangun terhadap bawahannya agar supaya dapat menghindari kemudian dapat menyelesaikan masalah-masalah yang menghambat jalannya kegiatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Ali Sudarman , *Teori Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE 2005

Anggara , Sangga, *Ilmu Administrasi Negara*, CV. Pustaka Setia, Bandung

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya Bandung 2008

George R, Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, Bumi Aksara Jakarta 2000

Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, Pustaka Setia Bandung 2012

Koirudin, *Sketsa Kebijakan Desentralisasi Di Indonesia*, Averroes Malang 2005

Koontz, Harold Cyril O' Donnel, *Management*, International Student Education 1990

Korten, David C dan Sjahrir, *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*, Yayasan Obor Indonesian Malang 2002

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian: Lembaga Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2005

Redaksi KBBI Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2008

Redaksi Sinar Grafika, *Peraturan Lengkap Desa*, Sinar Grafika Jakarta Timur 2016

R. Bintarto, *Pengantar Geografi Desa*, Spring Yogyakarta 1995

Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, PT. Mandar Maju Bandung 2011

Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan berbasis pada Madrasah*, Pustaka Rizki Putra Semarang 2011

Syafiie Inu Kencana, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, PT. Bumi Aksara Jakarta 2013

Yukl, George R, *Guide to Management* , terj.J. Smith D.F.M, Aksara Jakarta 2006

Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*, Multi Presindo Yogyakarta 2013

B. Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 1

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan

Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Perda No 7 tahun 2010 tentang cara pendirian BUMDes di seluruh desa di Kabupaten Kuantan Singingi

Perdes No 6 tentang pendirian BUMDes

[http://www.pengertianpakar.Com/2014/09/pengertian manajemen menurut para pakar.html](http://www.pengertianpakar.Com/2014/09/pengertian%20manajemen%20menurut%20para%20pakar.html), 26-10-2022